

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan penelitian di SMA N 3 Yogyakarta, secara sederhana telah peneliti uraikan hasil-hasil penelitian dan hasil analisa data tentang “Optimalisasi Fungsi Masjid dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SMA N 3 Yogyakarta”. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk optimalisasi fungsi masjid dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA N 3 Yogyakarta bahwa masjid an-Nur dikelola oleh Rohis SMA N 3 Yogyakarta atau bernama Rohis an-Nur berusaha untuk memakmurkan masjid melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Kegiatan yang telah berjalan di masjid antara lain adalah sholat berjamaah, kajian hadist setelah sholat oleh pengurus Rohis al-Khawarizmi), pembiasaan shalat sunat Dhuha, kegiatan tadarus bersama, pengajian keagamaan rutin, mentoring atau halaqah, rapat anggota Rohis, perpustakaan masjid an-Nur, tempat diskusi siswa mengenai materi-materi PAI dan PHBI. Semua kegiatan tersebut berkaitan dengan kurikulum PAI dan sangat mendukung untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI.
2. Hasil optimalisasi fungsi masjid di SMA N 3 Yogyakarta menunjukkan pengadaan masjid sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam

yang memadai sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Masjid yang memadai di sekolah membuat guru dan siswa mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan optimal. Mampu meningkatkan prestasi belajar siswa karena kegiatan di masjid berhubungan dengan PAI, pada semua ranah pembelajaran (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Pada ranah kognitif dan psikomotorik dapat terlihat dari data nilai siswa yang penulis dapat dari guru mata pelajaran PAI, rata-rata siswa mendapat nilai 9. Intelektual siswa yang bagus, terwujud dalam sikap dan tingkah laku keseharian mereka karena didukung dengan lingkungan yang kondusif. Tidak mengherankan jika SMA N 3 Yogyakarta sering memenangkan lomba-lomba di bidang keagamaan dari dalam provinsi maupun di luar provinsi DIY.

B. Saran-saran

Saran-saran yang hendak peneliti berikan, tidak lain hanya sekedar memberi sedikit masukan yang tentunya dengan harapan agar pelaksanaan pembelajaran agama Islam dapat lebih baik lagi dalam mengembangkan kematangan beragama siswa. Adapun saran-saran berikut peneliti sampaikan kepada:

1. Sekolah

- a. Bagi SMA N 3 Yogyakarta, masjid an-Nur sangat mendukung jalannya kegiatan siswa, baik itu beribadah maupun kegiatan

keIslaman lainnya. Oleh karena itu, alangkah baiknya memperluas bangunan masjid an-Nur agar bisa menampung seluruh siswa yang ada. Ketika shalat berjamaah siswa tertampung keseluruhan, apalagi untuk jamaah putri kurang memadai karena jumlah siswa putri hampir 2/3 dari seluruh siswa. Sedangkan daya tampung masjid harusnya lebih besar dari jamaah putra.

- b. Apabila guru mengalami kekurangan sarana untuk pembelajaran PAI, baik itu al-Qur'an di masjid, buku-buku Islami, dan sarana yang lain maka sekolah bisa menyediakan fasilitas yang memadai agar pembelajaran PAI berjalan lancar.
- c. Hendaknya sekolah tetap mengawasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan keIslaman di masjid, seperti Rohis, mentoring, kegiatan ibadah, dan kajian keagamaan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Karena kegiatan di masjid tersebut positif, dapat membawa nama baik sekolah dan membantu sekolah dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada siswa.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Kegiatan pembelajaran PAI hendaknya lebih sering dilakukan di masjid, karena kebanyakan siswa mengaku pembelajaran PAI lebih nyaman dan lebih longgar jika dilakukan di masjid.
- b. Meskipun yang mengurus masjid sudah dipegang sepenuhnya oleh Rohis dan salah satunya Departemen Masjid, namun hendaknya tidak dilepas begitu saja karena siswa yang mengurus juga butuh

bimbingan guru untuk membantu kepengurusan supaya bisa berjalan lebih efektif lagi.

3. Pengurus Rohis divisi Departemen Masjid
 - a. Alangkah baiknya menambah lagi koleksi buku-buku Islami yang ada di perpustakaan masjid agar menambah ketertarikan siswa untuk membaca di perpustakaan tersebut.
 - b. Lebih aktif dan lebih giat lagi dalam mengurus segalanya yang berkaitan dengan masjid karena ada pengurus yang semena-mena meninggalkan tugas-tugas dalam kepengurusan masjid.
4. Siswa
 - a. Sarana parasarana PAI di masjid sudah lengkap dan memadai, hendaknya siswa menjaga, merawat dan menjaga kebersihan dengan baik agar fasilitas tersebut tetap awet dan terpelihara.
 - b. Lebih dipersiapkan lagi jika ada pembelajaran PAI di kelas, karena ada beberapa siswa yang mengutamakan pelajaran lain daripada PAI.

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya skripsi ini dengan baik. Segala kemampuan, ikhtiar dan doa telah peneliti sempurnakan. Namun, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Sebagaimana hadits nabi yang berbunyi “manusia adalah tempat

salah dan dosa”. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangatlah peneliti harapkan.

Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti pribadi dan bagi dunia pendidikan pada umumnya. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan baik moril maupun materiil, peneliti ucapkan terima kasih, semoga menjadi amal soleh dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin ya Rabbal’ Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegoro, 1992.
- Bransika, Dien Muhammad Ismail, “Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Remaja di Masjid Mustaqiem, Danukusuman, Baciro, Gondokusuman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Social Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- E. Ayub, Moh., *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Gazalba, Sidi, *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1994.
- Gunawan, “Optimalisasi Fungsi Manajemen Masjid Al-Jalal dalam Pengembangan Sumber Daya Dakwah di Desa Gatak Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Kurniawati, Eka, “Peran Organisasi Remaja Masjid dalam Pembentukan Jiwa Kepemimpinan dan Transformasi Nilai – Nilai Islam”, (Studi Kasus di Masjid Sholikhin Klagen Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta)., *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014.
- Majid, Abdul & Dian Andayani, *PAI Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Manajemen Masjid di Sekolah dalam, <http://www.file.upi.edu/>, diunduh 10 Februari 2017, pukul 20.10 WIB.
- Moleong, L.J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, Surabaya: Citra Media, 1996.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

- Nur Handryant, Aisyah, *Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana.
- Rifa'i, A. Bachrun & Moch. Fakhruroji, *Manajemen Masjid*, Bandung: Benang Merah Press, 2005.
- Roqib, Moh., *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2005.
- Rukmana, Nana, *Manajemen Masjid: Panduan Praktis Membangun dan Memakmurkan Masjid*, Bandung: MQS Publishing, 2009.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sajirun, Muhammad, *Manajemen Halaqah Efektif*, Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011.
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Sudjana, Nana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Suheru, "Strategi Remaja Masjid An Nuur Dalam Meningkatkan Keberagaman Masyarakat di Dusun Tuboyo Timur, Plembutan, Playen, Gunung Kidul", *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014.
- Supardi & Teuku Amiruddin, *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Supriyadi, Dedi, *Masyarakat Citra dan Martabat Guru*, Yogyakarta: Adi Citrakarya Nusa, 1999.
- Suryabrata, B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 45 Ayat 1.

<http://sman3yogya.sch.id/html/profil> = Sejarah Berdiri, diunduh pada hari Sabtu 15 April 2017 pukul 11.46 WIB.

Optimalisasi Fungsi Masjid, dalam <http://www.yogyakarta.kemenag.go.id/>, diunduh 08 Februari 2017, pukul 11.05 WIB.

Peranan Masjid dalam Pembinaan Mental Siswa, <http://www.man2-cms.sch.id/> diunduh 11 Februari 2017, pukul 20.01 WIB.

Sebutan, Tingkatan, dan Klasifikasi Masjid di Indonesia, dalam <http://memakmurkanmasjid.com/>, diunduh pada tanggal 11 Februari 2017, pukul 11.30 WIB.

LAMPIRAN - LAMPIRAN